

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deksriptif analitik yang bersifat *non eksperimental* dengan cara pengambilan data secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di RSUD Karanganyar periode Januari-Desember 2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang tercatat dalam rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian pasien yang menderita penyakit Diabetes Melitus tipe 2 yang mendapatkan obat antidiabetik, memenuhi kriteria inklusi dan tercatat dalam rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

C. Subjek Penelitian

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa menderita Diabetes Melitus tipe 2 tanpa komplikasi, pasien dengan usia 45-65 tahun, pasien yang menggunakan obat antidiabetik oral yang tercantum dalam cata-

tan data rekam medik Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah data pasien penderita Diabetes Melitus tipe 2 yang tercantum dalam catatan rekam medik yang rusak atau tidak bisa dibaca atau tidak lengkap atau hilang, pasien meninggal, pasien melarikan diri.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kesesuaian pasien menggunakan obat antidiabetik pada penderita diabetes melitus dengan menggunakan PERKENI dan WHO (*World Health Organization*).

2. Variabel bebas

Variabel bebas berupa penggunaan obat antidiabetik pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2019 di unit rekam medik RSUD Karanganyar dengan pengambilan data pasien pada periode Januari-Desember 2018.

F. Jenis Data dan Teknik Sampling

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medis pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018 yang berisi informasi tentang nama pasien, umur pasien,

diagnosis, kesesuaian dosis dan nama obat. Kemudian dari hasil yang didapat maka akan dibandingkan dengan PERKENI dan WHO.

2. Teknik sampling

Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

G. Alat dan Bahan

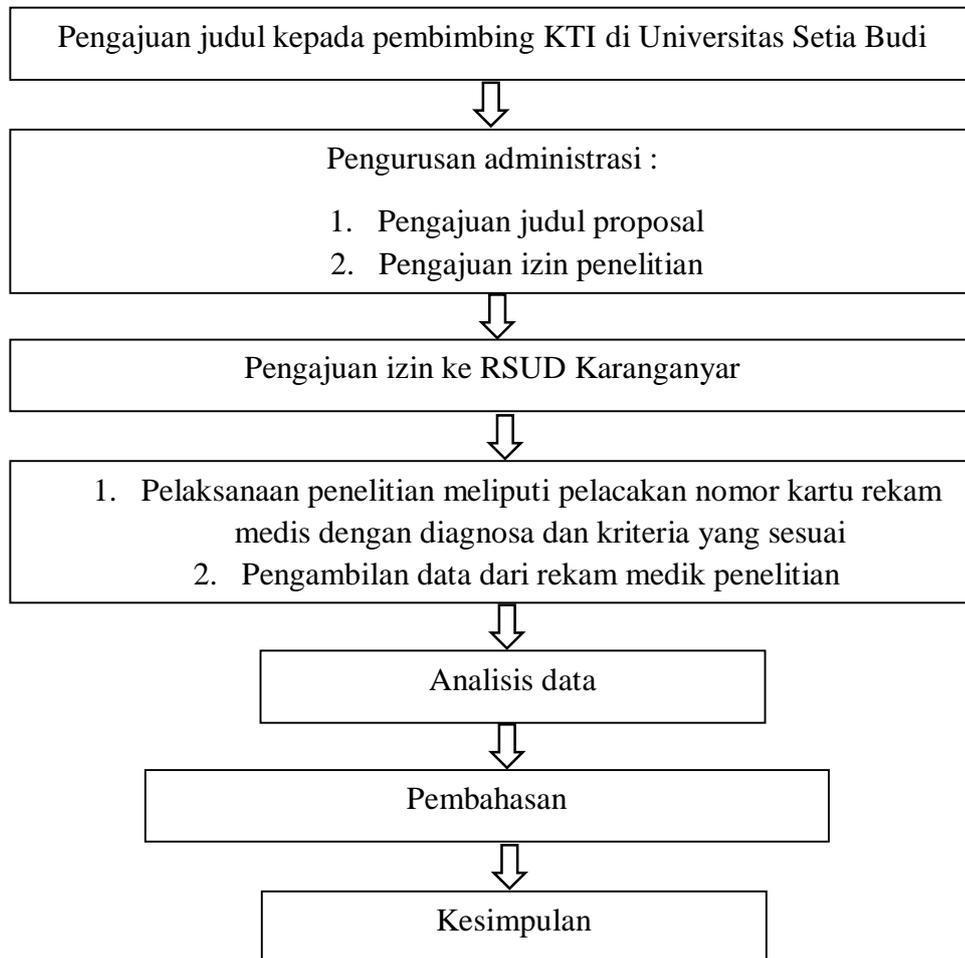
Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah PERKENI dan WHO. Bahan yang digunakan yaitu data-data di Instalasi Rekam Medik RSUD Karanganyar tahun 2018.

H. Definisi Operasional Variabel

1. Pasien dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018 yang memenuhi kriteria inklusi.
2. Obat antidiabetik adalah obat yang digunakan untuk pengobatan pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

3. Data rekam medik yang diambil adalah data dari pasien yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 tanpa komplikasi
4. Diabetes Melitus didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin.
5. Rasionalitas pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe 2 adalah kesesuaian penggunaan obat pasien terhadap daftar obat antidiabetik menurut PERKENI dan WHO
6. Evaluasi penggunaan antidiabetik adalah sebagai pedoman untuk pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Inap
7. PERKENI (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia) dan adalah panduan pengobatan Diabetes Melitus tipe 2.

I. Jalannya Penelitian



Gambar 1. Skema jalannya penelitian

J. Analisis Data

Analisis data diambil dari data rekam medik mengenai pengobatan Diabetes Melitus tipe 2 yang mencakup nama pasien, usia pasien, diagnosis, jenis kelamin, data laboratorium pasien, dan penggunaan obat. Kemudian dilihat kesesuaiannya dengan PERKENI dan WHO.